

# **SKRIPSI**

## **PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH PADA USAHA JAHIT DONRI'S TAILOR**



**IKE BONEITA SEFTIKASARI**

**1510321135**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2019**

# **SKRIPSI**

## **PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH PADA USAHA JAHIT DONRI'S TAILOR**



**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
pada Program Studi Akuntansi S1**

**IKE BONEITA SEFTIKASARI**

**1510321135**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2019**

**SKRIPSI**  
**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**  
**BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**  
**ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH**  
**PADA USAHA JAHIT DONRI'S TAILOR**

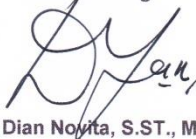
Disusun dan diajukan oleh

**IKE BONEITA SEFTIKASARI**  
1510321135

Telah diperiksa, disetujui dan di Uji

**Makassar, 28 Agustus 2019**

Pembimbing



**Andi Dian Novita, S.ST., M.Si**

Ketua Program Studi S1 Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar  
Makassar



**Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA**  
NIDN:0925107801

## SKRIPSI

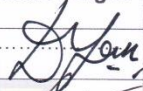
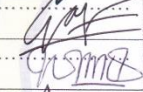
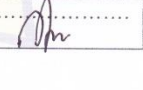
### PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH PADA USAHA JAHIT DONRI'S TAILOR

disusun dan diajukan oleh

**IKE BONEITA SEFTIKASARI**  
1510321135

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal **28 Agustus 2019** dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan


Menyetujui,  
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Andi Dian Novita, S.ST., M.Si	Ketua	1..... 
2.	Muhammad Gafur, S.E., M.Si	Sekretaris	2..... 
3.	Wawan Darmawan, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA	Anggota	3..... 
4.	Rastina, S.E., M.Si., Ak., CA	Eksternal	4..... 

Dekan Fakultas Ekonomi  
dan Ilmu-ilmu Sosial  
Universitas Fajar

  
**Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.IKom**  
NIDN: 0925096902

Ketua Program Studi S1 Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial  
Universitas Fajar

  
**Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA**  
NIDN. 0925107801

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : IKE BONEITA SEFTIKASARI  
NIM : 1510321135  
Program Studi : S1 Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **"PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH PADA USAHA JAHIT DONRI'S TAILOR"** adalah karya tulis ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya akan bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 28 Juli 2019  
Yang membuat pernyataan,



Ike Boneita Seftikasari

## PRAKATA

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillah* *rabbi'l'alamiin*, Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan nikmat iman dan islam, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah pada usaha jahit donri’s tailor”. Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah SAW teladan umat manusia, sang revolusioner sejati dan menjadi pemimpin terbaik sepanjang masa.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih atas doa yang tulus dan ikhlas kepada mereka Bapak Supardi Zainuddin dan Mama Sitti Norma Jamaluddin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta kepada Ibu A. Dian Novita, S.T., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan dari awal hingga tahap akhir penyelesaian skripsi. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Fajar.
2. Ibu Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.IKom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.
3. Ibu Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Universitas Fajar.
4. Ibu Herawati Dahlan, S.E., M.Ak selaku penasehat akademik. Terima kasih telah membantu peneliti selama proses pengurusan akademik.
5. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Fajar.

6. Bapak Abdul Rahmat selaku pemilik usaha jahit Donri's Tailor. Terima kasih telah membantu penulis selama penelitian ini berlangsung.
7. Kepada keluarga besarku terima kasih untuk dukungan dan bantuannya selama ini. Jasa kalian tak akan dilupakan selamanya.
8. Sahabatku "CC" (Cici, Hani, Wiwi, Dewi). Kalianlah definisi sahabat sejati.  
*See u on top girl's!*
9. Keluarga besar UKM KSR-PMI Unit 126 UNIFA, terima kasih atas ilmu dan dukungan yang diberikan selama ini. Terkhusus saudaraku "Lumpur Merah" angkatan V (Siska, Gio, Dewi, Hera, Kak Alam, Kak Musda) terima kasih atas *supportnya*.
10. Teman-teman prodi Akuntansi S1 Angkatan 2015 terima kasih atas canda dan tawa selama di bangku kuliah. Sampai jumpa direuni angkatan.
11. Dan semua pihak yang tidak sempat peneliti sebutkan satu per satu yang telah membantu selama penyusunan proposal skripsi ini. Terima kasih banyak.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan namun besar harapan peneliti bahwa skripsi ini dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi kita semua. Semoga segala yang kita perbuat selama ini senantiasa mendapatkan berkah dari Allah Subhana Wata'ala. Aamiin...

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Makassar, April 2019

Penulis

## **ABSTRAK**

# **PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH PADA USAHA JAHIT DONRI'S TAILOR**

**Ike Boneita Seftikasari  
Andi Dian Novita**

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan UMKM Donri's Tailor berdasarkan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa hasil wawancara dan dokumentasi bukti-bukti transaksi. Hasil penelitian menunjukkan: a) laporan laba rugi dengan jumlah laba sebesar Rp102.871.317, b) laporan posisi keuangan dengan jumlah aset sebesar Rp519.447.026, serta jumlah utang dan modal sebesar Rp519.447.026, c) catatan atas laporan keuangan

**Kata kunci:** Laporan Keuangan UMKM, Laporan Keuangan SAK-EMKM



## **ABSTRACT**

### **PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS BASED ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS WITH MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTITY AT ENTERPRISE OF SEWING DONRI'S TAILOR**

**Ike Boneita Seftikasari  
Andi Dian Novita**

*This study aims to prepare the financial statements of UMKM Donri's Tailor based on SAK-EMKM. The research methodology used is descriptive qualitative research method. Sources of data used primary data in the form of interviews and documentation of transaction evidence. The results of the research showed that: a) income statement with total profit Rp102.871317, b) Financial position statement with total asset of Rp519.447.026 and total debt and capital Rp519.447.026, c) Note to the financial statement.*

**Keyword:** *UMKM Financial Statement, Financial Statement SAK-EMKM*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Fokus Penelitian .....	4
1.3. Rumusan Masalah .....	4
1.4. Tujuan Penelitian .....	4
1.5. Kegunaan Penelitian.....	4
1.4.1. Kegunaan Teoritis.....	4
1.4.2. Kegunaan Praktis .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Konsep dan Teori.....	6
2.1.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....	6
2.1.2 Kriteria UMKM.....	7
2.1.3 Permasalahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....	8
2.1.4 Laporan Keuangan .....	9
2.1.4.1 Definisi laporan keuangan.....	9

2.1.4.2	Karakteristik kualitatif laporan keuangan.....	10
2.1.4.3	Jenis laporan keuangan.....	14
2.1.5	Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) .....	18
2.1.6	Komponen laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.....	18
2.1.7	Pengakuan unsur-unsur laporan keuangan .....	20
2.2	Tinjauan Empirik .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1.	Rancangan Penelitian.....	26
3.2.	Kehadiran Peneliti.....	26
3.3.	Lokasi Penelitian .....	26
3.4.	Sumber Data .....	27
3.5.	Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.6.	Teknik Analisis Data .....	28
3.7.	Pengecekan Validitas Data.....	29
3.8.	Tahap-Tahap Penelitian .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1.	Gambaran Umum Usaha Jahit Donri's Tailor .....	30
4.2.	Pembahasan.....	31
4.2.1.	Akun ( <i>account</i> ).....	31
4.2.2.	Dokumen/Bukti Transaksi .....	33
4.2.3.	Ayat Jurnal ( <i>Journal Entries</i> ).....	33
4.2.4.	Buku Besar ( <i>The Ledger</i> ) .....	38
4.2.5.	Neraca Saldo ( <i>Trial Balance</i> ) .....	44
4.2.6.	Ayat Jurnal Penyesuaian.....	45
4.2.7.	Laporan Keuangan .....	47

4.2.8. Jurnal Penutup ( <i>Closing Entries</i> ) dan Neraca Saldo Setelah Penutupan ( <i>Postclosing Trial Balance</i> ).....	52
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan .....	55
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	56
LAMPIRAN .....	57

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 4.1 Nomor Akun .....	32
Tabel 4.2 Perlengkapan Donri's Tailor .....	32
Tabel 4.3 Peralatan Donri's Tailor .....	33
Tabel 4.4 Neraca Awal.....	33
Tabel 4.5 Jurnal Umum.....	35
Tabel 4.6 Buku Besar .....	39
Tabel 4.7 Neraca Saldo .....	44
Tabel 4.8 Jurnal Penyesuaian .....	46
Tabel 4.9 Laporan Laba Rugi .....	47
Tabel 4.10 Laporan Posisi Keuangan .....	48
Tabel 4.11 Catatan Atas Laporan Keuangan .....	49
Tabel 4.12 Jurnal Penutup.....	53
Tabel 4.13 Daftar Saldo Setelah Penutup.....	54

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1 Siklus Akuntansi .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Bukti Kas Masuk .....	61
2. Bukti Kas Keluar.....	62

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Era globalisasi dan konektivitas menggeser pertumbuhan ekonomi Indonesia dari basis pertanian menuju industrilisasi ekonomi berbasis teknologi informasi yang merupakan bagian dari ekonomi kreatif dan sangat dibutuhkan dalam persaingan global. Ekonomi kreatif (Ekraf) adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai sektor produksi utama. Upaya penciptaan kegiatan ekonomi baru berbasis ekonomi kreatif dapat dilakukan dengan pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM sebagai salah satu aktor penggerak ekonomi Indonesia hadir sebagai solusi dalam pemberdayaan sumber daya manusia yaitu dalam menciptakan lapangan kerja.

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan / atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Adapun kriterianya adalah memiliki (i) kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau (ii) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). (Undang-Undang No. 20 Tahun 2008)

Sinergi antara UMKM dan ekonomi kreatif sangat vital karena dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perekonomian, seperti UMKM banyak menyerap tenaga kerja, memanfaatkan sumber daya domestik serta yang paling utama adalah peningkatan kreativitas dan pengetahuan bagi sumber



daya manusia. Adapun Kontribusi ekonomi kreatif terhadap total perekonomian nasional menurut Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) sebesar 7,38%. Ada tiga subsektor yang memberikan kontribusi dominan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) ekonomi kreatif yaitu kuliner sebesar 41,40%, fesyen sebesar 18,01% dan kriya sebesar 15,40%.

Fesyen merupakan salah satu subsektor industri kreatif yang tengah gencar digalakkan pemerintah khususnya di kota Makassar yang setiap tahun terus mengalami perkembangan signifikan. Mode atau fesyen (inggris: fashion) adalah gaya berpakaian yang populer dalam suatu budaya. Industri ini terus mengalami perkembangan karena tren fesyen yang mengalami perubahan dengan cepat, bahkan dalam hitungan bulan. Keberhasilan suatu usaha dalam pasar ditentukan oleh produktivitas dan efisiensi produksi. Agar dapat bertahan dan berkembang dalam lingkup usaha yang semakin kompetitif secara berkelanjutan UMKM harus memiliki kualitas yang terjamin, sehingga dapat memaksimalkan keuntungan. Salah satu cara untuk memaksimalkan keuntungan adalah penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan standar yang berlaku saat ini yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Penelitian Jilma Dewi Ayu Ningtyas (2017) hasil penelitian menyimpulkan Laporan Keuangan SAK-EMKM UMKM Bintang Malam yang disusun peneliti berdasarkan SAK EMKM menyajikan Posisi keuangan yang disajikan dalam neraca per 30 April 2017 menunjukkan total asset perusahaan sebesar Rp 869,585,400 jumlah liabilitas sebesar Rp108,987,500 dan modal sebesar Rp760,592,900. Laba bersih perusahaan yang menunjukkan kinerja perusahaan pada bulan April 2017 sebesar Rp75,815,000. Catatan atas laporan keuangan yang menyajikan gambaran umum perusahaan, pernyataan bahwa penyusunan laporan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan yang digunakan,

serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam instrument keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan UMKM Bintang Malam.

Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dapat mempermudah pelaku usaha UMKM dalam mengontrol biaya operasional, mengetahui jumlah hutang piutang, mengontrol aset hingga memperhitungkan pajak. Selain itu dengan adanya pembukuan yang sesuai standar dapat mempermudah dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan, sehingga UMKM dapat dengan leluasa mengembangkan usahanya.

Usaha jahit Donri's Tailor merupakan salah satu usaha mikro yang bergerak dalam bidang industri jasa jahit pakaian. Usaha ini menerima jasa jahit pakaian dewasa dan anak-anak. Dengan jumlah karyawan sebanyak 14 orang, Donri's Tailor's mampu melayani pembuatan seragam PDH (pakaian dinas harian) hingga 100 pasang dalam sebulan. Untuk harga jual pakaian dinas dibanderol Rp600.000-Rp.800.000/pcs. Adapun penghasilan bersih Donri's Tailor dalam setahun dalam kisaran Rp75.000.000 – Rp100.000.000. Donri's Tailor. Dalam penyusunan laporan keuangan usaha jahit Donri's Tailor melakukan pencatatan keuangan secara sederhana yaitu hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan yang nilainya besar. hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan manajerial dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai standar.

Penyusunan laporan keuangan sesuai standar bagi UMKM dapat menjadi solusi terkait permasalahan permodalan. UMKM dapat memperoleh kredit pinjaman dari pihak ketiga, seperti perbankan. Adanya tambahan modal diharapkan para UMKM dapat memperluas jenis usaha, menambah jumlah produksi, dan menambah jumlah pegawai seiring dengan meningkatnya permintaan pasar.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah pada Usaha Jahit Donri's Tailor”

## **1.2 Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada sistematika dalam penyusunan laporan keuangan pada usaha jahit Donri's Tailor berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) pada usaha jahit Donri's Tailor?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) pada usaha jahit Donri's Tailor.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan :

1. Dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi peneliti mengenai penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.
2. Dapat memberikan sumbangan teori-teori bagi peneliti selanjutnya yang bermanfaat bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan :

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.
2. Bagi UMKM, Sebagai bahan masukan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Konsep dan Teori**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM ini berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan tanggal 1 Januari 2018, penerapan dini diperkenankan. SAK EMKM disusun secara sederhana agar mudah diimplementasikan oleh pelaku UMKM. Misalnya dari sisi teknis, SAK EMKM murni menggunakan dasar pengukuran biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya.

##### **2.1.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

#### **2.1.2 Kriteria UMKM**

Menurut Pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
  - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

### **2.1.3 Permasalahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Beberapa isu sentral yang dihadapi UMKM yaitu:

1. Keterbatasan finansial adalah modal awal yang pada umumnya bersumber dari tabungan sendiri atau sumber-sumber lainnya seringkali tidak memadai dalam kegiatan produksi dan investasi.
2. Keterbatasan teknologi adalah penggunaan teknologi tradisional, seperti mesin-mesin tradisional menyebabkan produksi menjadi rendah, efisiensi produk kurang dan kualitas produk relatif rendah.
3. Kemampuan manajemen adalah keterbatasan pihak UMKM dalam menentukan pola manajemen usaha yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha.

4. Kemitraan adalah kegiatan kemitraan yang saling menguntungkan, memperkuat, mempercayai antar usaha mikro kecil dan menengah dengan perusahaan besar seperti proses alih keterampilan, pengembangan produk berorientasi ekspor, penyerapan tenaga kerja, pemasaran, permodalan dan teknologi.

#### **2.1.4 Laporan Keuangan**

Salah satu alat untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan ini berisi catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan.

##### **a. Definisi laporan keuangan**

PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Susilo (2009:10) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang memuat informasi-informasi dan memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi perusahaan yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode yang meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan keuangan.

Jadi dapat disimpulkan laporan keuangan adalah laporan berisi informasi-informasi yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan mulai dari posisi keuangan hingga kinerja perusahaan dalam suatu periode akuntansi.



b. Tujuan laporan keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atas pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi.

c. Karakteristik kualitatif laporan keuangan

Laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif (*qualitative characteristics*) tertentu agar dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok. (Hans Kartikahadi : 2016)

1. Dapat Dipahami (*Understandability*) yaitu suatu informasi dikatakan bermanfaat bagi pembaca bila dapat dipahami. Untuk dapat memahami dengan baik terkait informasi suatu laporan keuangan, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis serta asumsi dan konsep yang mendasari penyusunan laporan keuangan. Pemahaman memadai mengenai prinsip akuntansi yang berlaku umum yang mendasari penyusunan laporan keuangan diharapkan dimiliki oleh pembaca. Keterbatasan yang ada pada informasi laporan keuangan juga harus disadari. Sebaiknya, laporan keuangan dibuat sesederhana mungkin dengan tidak mengorbankan relevansi informasi agar pihak pembaca mudah mengerti meskipun bukan seorang ahli.

2. Relevan (*Relevance*) yaitu suatu informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan. Suatu proses menghasilkan informasi memerlukan biaya, tenaga, dan waktu. Suatu informasi yang tidak relevan kecuali menimbulkan pemborosan, juga malah dapat menyesatkan pengambil keputusan. Informasi yang bersifat penegasan (*confirmatory*) tentang peristiwa atau keadaan masa lalu dan masa kini, berkaitan dengan informasi yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan untuk meramalkan atau memproyeksikan (*predictive*) peristiwa atau keadaan masa depan. Informasi tentang posisi keuangan dan kinerja yang dilaporkan dalam laporan keuangan perbandingan untuk dua tahun usaha, selain bermanfaat untuk pengambilan keputusan pembayaran bonus manajemen dan dividen untuk para pemegang saham atas prestasi periode yang bersangkutan, juga berguna untuk melakukan analisis dan meramalkan perkembangan bisnis dan arus kas masa depan. Tapi perlu diingat laporan keuangan yang disusun dalam rangka pertanggungjawaban manajemen (*stewardship*) dan tujuan umum kepada para *stakeholders* dan disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, adalah semata-mata tentang keadaan dan kejadian masa lalu, dan tidak menyajikan ramalan atau proyeksi keadaan masa depan. Meskipun demikian data masa lalu diharapkan dapat digunakan seorang analis keuangan untuk melakukan prediksi tentang entitas untuk masa yang akan datang. Apakah suatu informasi dianggap relevan untuk dilaporkan atau tidak akan dipengaruhi oleh hakikat materialitasnya.
3. Materialitas (*Materiality*) yaitu informasi dipandang materil jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut

dapat memengaruhi keputusan ekonomik pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.

4. Keandalan (*Reliability*) yaitu informasi dikatakan berkualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful presentation*) tentang suatu yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan. Agar suatu informasi dapat diandalkan perlu memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

(a) Penyajian Jujur (*Faithful Representation*)

Agar dapat dipercaya dan diandalkan untuk mengambil keputusan, informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi, kejadian, atau keadaan menurut apa adanya sesuai dengan prinsip atau pengertian yang berlaku umum. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum tidak luput dari risiko keterbatasan kemampuan untuk melaporkan keadaan atau peristiwa berdasarkan apa adanya. Keterbatasan tersebut terutama melekat pada asumsi dan konsep yang mendasari penyusunan standar akuntansi yang dijadikan acuan dalam penyusunan laporan keuangan. Misalnya meskipun dari kemampuan suatu entitas menghasilkan laba selama bertahun-tahun melebihi saingannya, akan tetapi sulit untuk mengakui dan melaporkan adanya *goodwill* di neraca (laporan posisi keuangan) sebelum ada transaksi nyata pembayaran untuk itu.

(b) Substansi mengungguli bentuk (*Substance over form*)

Substansi dan realita ekonomi suatu transaksi atau kejadian tidak selalu sejalan dengan bentuk hukumnya. Dalam keadaan demikian, maka yang harus diutamakan adalah substansinya bukan bentuk hukumnya.

(c) Netralitas (*Neutrality*)

Informasi bersifat netral berarti harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, dan tidak diutamakan kebutuhan atau keinginan pihak tertentu. Jadi informasi tidak dapat disusun untuk menguntungkan pihak tertentu dan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan berlawanan.

(d) Pertimbangan Sehat (*Prudence*)

Penyusunan laporan keuangan seringkali menghadapi ketidakpastian peristiwa atau keadaan tertentu, misalnya kolektibilitas piutang, masa manfaat pabrik dan peralatan, serta tuntutan atas jaminan garansi yang mungkin timbul. Dalam menghadapi ketidakpastian tersebut diperlukan pertimbangan sehat dengan penuh kehati-hatian dalam pemilihan metode, menghitung, dan melaporkannya. Liabilitas, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban haruslah dilaporkan secara wajar, tidak terlalu rendah atau terlalu tinggi sehingga dapat menyesatkan atau menjadi tidak dapat diandalkan.

(e) Kelengkapan (*Completeness*)

Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batas materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan (*Omission*) mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan tidak sempurna ditinjau dari segi relevansi.

5. Dapat Diperbandingkan (*Comparability*) Agar informasi keuangan dapat secara efektif berguna dalam pengambilan keputusan, haruslah dapat diperbandingkan antar periode dan antar entitas. Perbandingan laporan keuangan untuk dua atau lebih periode akan dapat memberikan gambaran tentang perkembangan atau tren keadaan keuangan maupun kinerja suatu entitas, sehingga lebih mampu memberikan gambaran tentang prospek entitas di masa depan. Sedangkan perbandingan laporan keuangan antar

entitas akan memberikan masukan yang berguna bagi para calon investor dalam menentukan pilihan investasi yang akan dilakukan.

d. Jenis laporan keuangan

Laporan keuangan perusahaan terdiri dari beberapa jenis baik berupa laporan utama maupun laporan pendukung. Jenis-jenis laporan keuangan disesuaikan dengan kegiatan usaha entitas yang bersangkutan. Laporan keuangan menurut IAI dalam PSAK No. 1 tahun 2015 sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan (Neraca) pada akhir periode pada dasarnya neraca berisikan tentang harta, kewajiban, dan modal perusahaan yang berbeda pada suatu periode. Laporan posisi keuangan perusahaan akhir periode terdiri atas.

a) Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Aset pada umumnya terdiri atas :

- 1) Aset lancar yaitu aset yang paling mudah dan cepat untuk dijadikan uang atau kas. Aset lancar mencakup uang kas, aset lainnya, atau sumber lainnya yang dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual atau dijual selama jangka waktu yang normal (satu tahun).
- 2) Aset tetap yaitu merupakan harta kekayaan yang berwujud, yang bersifat relatif permanen, digunakan dalam operasi regular lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan tidak untuk dijual kembali.
- 3) Aset lain-lain yaitu investasi atau kekayaan lain yang dimiliki oleh perusahaan. Isi dari pos aset lain adalah kekayaan atau investasi yang tidak bisa dikelompokkan dalam aset lancar dan aset tetap.

b) Liabilitas

Liabilitas merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan akan mengandung manfaat. Liabilitas terdiri atas:

- 1) Liabilitas jangka pendek yaitu liabilitas kepada pihak kreditor yang akan dibayar dalam jangka waktu satu tahun ke depan. Komponen liabilitas jangka pendek seperti hutang dagang, hutang gaji, hutang pajak, hutang bank jatuh tempo dalam satu tahun, dan hutang lain-lain.
- 2) Liabilitas jangka panjang yaitu liabilitas yang akan dibayarkan dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi atau satu tahun.

c) Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua liabilitas. Ekuitas terdiri atas:

- 1) Modal saham, meliputi saham preferen, saham biasa, dan perkiraan tambahan modal disetor.
- 2) Agio saham yaitu kelebihan selisih antar nilai jual saham dengan nilai nominal saham.
- 3) Saldo laba yaitu mencatat dan melaporkan akumulasi laba rugi selama masa operasi.

b. Laporan laba rugi komprehensif ini merupakan laporan keuangan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode tertentu (Kieso et al, 2014). Laporan laba rugi komprehensif mempunyai beberapa unsur yaitu:

- a) Pendapatan adalah arus masuk aset atau peningkatan lainnya dalam aset entitas atau pelunasan kewajibannya (atau kombinasi dari keduanya) selama suatu periode yang ditimbulkan oleh pengiriman atau

produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi sentral perusahaan.

- b) Beban (*expenses*) adalah arus keluar atau penurunan lainnya dalam aset atau sebuah entitas atau penambahan kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode, yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama.
  - c) Keuntungan (*gains*) adalah kenaikan (aset bersih) perusahaan dari transaksi sampingan atau insidental kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi pemilik.
  - d) Kerugian adalah penurunan ekuitas (aset bersih) perusahaan dari transaksi sampingan atau insidental kecuali yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik.
- c. Laporan perubahan ekuitas selama periode yaitu perusahaan harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan. Adapun komponen perubahan ekuitas yaitu:
- a) Rugi atau laba bersih periode yang bersangkutan.
  - b) Setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya yang bersangkutan yang diakui secara langsung dalam ekuitas.
  - c) Pengaruh kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan perbaikan terhadap kesalahan mendasar sebagaimana diatur dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) terkait.
  - d) Transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik.
  - e) Saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode, serta perubahannya.

- f) Rekonsiliasi antara nilai tercatat dari masing-masing jenis modal saham, agio, dan cadangan pada awal dan akhir periode yang mengungkapkan secara terpisah setiap perubahan.
- d. Laporan arus kas selama periode merupakan jiwa bagi setiap perusahaan dan fundamental bagi eksistensi sebuah perusahaan serta menunjukkan dapat tidaknya perusahaan membayar kewajibannya. Tujuan utama laporan arus kas adalah menyediakan informasi relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas sebuah perusahaan selama suatu periode. Adapun komponen penerimaan dan pembayaran kas adalah :
- a) Aktivitas operasi (*operating activities*) meliputi pengaruh kas dari transaksi yang digunakan untuk menentukan laba bersih.
  - b) Aktivitas investasi (*Investing activities*) meliputi pemberian dan penagihan pinjaman serta perolehan dan pelepasan investasi (baik utang maupun ekuitas) serta property, pabrik dan peralatan.
  - c) Aktivitas pembiayaan (*financing activities*) melibatkan pos-pos kewajiban dan ekuitas pemilik. Aktivitas ini meliputi perolehan sumber daya dari pemilik dan komposisinya kepada mereka dengan pengembalian atas dan dari investasinya, serta peminjaman uang dari kreditor serta pelunasannya.
- e. Catatan atas laporan keuangan (*notes to financial position*) yaitu catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Adapun hal-hal yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan adalah:
- a) Informasi dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang terpilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting.



- b) Informasi yang diwajibkan dalam SAK tetapi tidak disajikan di laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.
- c) Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi tidak diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

#### **2.1.5 Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

Penyusunan laporan keuangan SAK EMKM merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan ini berisi informasi posisi keuangan dan kinerja serta informasi-informasi tambahan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Sedangkan biaya historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

Entitas menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrual. Dalam dasar akrual, akun-akun diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing akun-akun tersebut.

#### **2.1.6 Komponen laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM**

Komponen laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM merupakan standar yang telah disusun untuk menyesuaikan dengan kebutuhan UMKM, sehingga komponen keuangan yang disajikan dan diwajibkan untuk dilaporkan juga lebih sedikit. Berikut laporan keuangan sesuai UMKM.

## 1. Laporan posisi keuangan

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan keuangan.

- a. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat ekonomik masa depan diharapkan dapat diperoleh entitas. Klasifikasi aset terbagi atas lancar dan aset tetap. Akun-akun terkait adalah kas dan setara kas, piutang, persediaan dan aset tetap.
- b. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik. Klasifikasi liabilitas terbagi atas liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Akun-akun terkait adalah utang usaha dan utang bank.
- c. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Akun-akun terkait adalah ekuitas

## 2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi memuat informasi kinerja entitas yang terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan.

- a. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Akun-akun terkait adalah akun pendapatan. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal, yang dikenal dengan berbagai sebutan, misalnya: penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti, dan sewa.

b. Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal. Akun-akun terkait adalah beban keuangan dan beban pajak.

3. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat:

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM.
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
- c. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

### **2.1.7 Pengakuan unsur-unsur laporan keuangan**

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu akun dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Manfaat ekonomi masa depan

Kriteria pengakuan mengacu pada saat dapat dipastikan bahwa manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan akun tersebut akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas. Pengkajian derajat ketidakpastian yang melekat pada aliran manfaat ekonomi masa depan dilakukan atas dasar bukti yang terkait dengan kondisi yang tersedia pada akhir periode pelaporan saat penyusunan laporan keuangan. Penilaian itu dibuat secara individu untuk akun-akun yang signifikan secara individual dan secara kelompok dari suatu populasi besar untuk akun-akun yang tidak signifikan secara individual.

2. Keandalan pengukuran

Kriteria kedua untuk pengakuan suatu pos adalah adanya biaya yang dapat diukur dengan andal. Dalam banyak kasus, biaya suatu akun dapat diukur dengan andal. Dalam kasus lainnya, biaya tersebut harus diestimasi. Jika pengukuran yang layak tidak mungkin dilakukan, maka akun tersebut tidak diakui dan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi.

a. Pengakuan aset

Aset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonominya di masa depan dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas walaupun pengeluaran telah terjadi. Sebagai alternatif, transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.

b. Pengakuan liabilitas

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

c. Pengakuan penghasilan

Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

d. Pengakuan beban

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

### **2.1.8 Penyajian laporan keuangan**

Menurut SAK EMKM (2016) penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam ED SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas.

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan:

1. relevan: informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
2. representasi tepat: informasi disajikan secara tepat atau secara apa yang seharusnya disajikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
3. keterbandingan: informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
4. keterpahaman: informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

## 2. Tinjauan Empirik

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian/Judul	Keterangan	
		Variabel	Hasil
1	Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan standar akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (study kasus di UMKM Bintang Malam pekalongan)	Laporan Keuangan UMKM berbasis SAK-EMKM	<p>1. Laporan Keuangan SAK-EMKM laporan keuangan UMKM Bintang Malam yang disusun peneliti berdasarkan SAK EMKM menyajikan Posisi keuangan yang disajikan dalam neraca per 30 April 2017 menunjukkan total asset perusahaan sebesar Rp 869,585,400 jumlah liabilitas sebesar Rp108,987,500 dan modal sebesar Rp760,592,900.</p> <p>2. Laba bersih perusahaan yang menunjukkan kinerja perusahaan pada bulan April 2017 sebesar Rp75,815,000.</p> <p>3. Catatan atas laporan keuangan yang</p>

Lanjutan Tabel 2.1

No	Penelitian/Judul	Keterangan	
		Variabel	Hasil
			menyajikan gambaran umum perusahaan, pernyataan bahwa penyusunan laporan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan yang digunakan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam instrument keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan UMKM Bintang Malam.
2.	Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Ternak Ayam <i>Boiler</i> (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan)	Laporan Keuangan UMKM berbasis SAK-EMKM	<p>a) Proses penyusunan laporan keuangan Usaha Ayam Boiler I Wayan Sudiarsahnya menyusun catatan keuangan berdasarkan pengetahuan dari pemilik yang hanya memahami akuntansi secara sederhana.</p> <p>b) Ada beberapa kendala yang dialami oleh Usaha Ayam Boiler I Wayan Sudiarsa dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yaitu: (1) Faktor SDM (Sumber Daya Manusia) dalam</p>

Lanjutan Tabel 2.1

No	Penelitian/Judul	Keterangan	
		Variabel	Hasil
			<p>keuangan, (2) Tingkat kompetensi, dan (3) Lingkup organisasi yang kecil.</p> <p>3. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM pada Usaha Ayam Boiler I Wayan Sudiarsaterdiri dari: a) Laporan laba rugi yang merupakan evaluasi kinerja usaha yang membuat pengusaha mengetahui bagaimana kinerjanya dalam kurun 1 tahun. b) Laporan posisi keuangan yang mencerminkan keadaan usaha sebenarnya sehingga pemilik dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat. c) Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan penjelasan lebih lanjut mengenai akun-akun yang terdapat pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca).</p>

Sumber: Data diolah, 2019





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deksriptif kualitatif, dalam penelitian ini digunakan rancangan penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai pencatatan dan penyusunan laporan keuangan usaha jahir Donri's tailor. Menurut Sujarweni (2015), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain. Data yang ingin diperoleh adalah data primer dari pendapat pemilik dan data sekunder dari pencatatan yang dilakukan oleh usaha jahit Donri's Tailor.

#### **3.2 Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti adalah instrumen kunci dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peran peneliti sebagai pengamat sekaligus partisipan penuh dengan turun langsung untuk melakukan penelitian.

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Donri's Tailor jalan Abdullah Daeng Sirua No. 241 kota Makassar. Dengan waktu penelitian 1 Mei sampai 9 Agustus 2019.

#### **3.4 Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang penelitian yang diperoleh langsung dari objek penelitian berupa wawancara, observasi. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara pemilik usaha jahit Donri's Tailor terkait sejarah usaha jahit Donri's Tailor, bukti pembelian bahan baku, bukti slip gaji karyawan, dan pencatan yang dilakukan oleh usaha jahit Donri's Tailor.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang didapat melalui buku, catatan, bukti yang telah ada, atau dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumen pencatatan atau bukti-bukti transaksi yang dilakukan usaha jahit Donri's Tailor

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. (Sugiyono, 2014).

Berikut teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung ke obyek lokasi untuk melakukan pengamatan secara langsung proses produksi. Dalam penelitian ini peneliti mengamati langsung bagaimana kegiatan usaha jahit Donri's Tailor dan proses transaksi di Donri's Tailor.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan sebuah data dengan cara tanya jawab yang langsung kepada responden atau pihak yang berwenang untuk dimintai keterangan dan pendapatnya secara umum mengenai obyek penelitian dan masalah khusus yang diteliti yaitu penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pemilik Donri's Tailor dan karyawan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang ada. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan-catatan transaksi di Donri's Tailor, peraturan-peraturan yang relevan seperti Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan undang-undang tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Peneliti menyusun laporan keuangan usaha jahit Donri's Tailor sesuai dengan SAK EMKM. Adapun beberapa tahapan yaitu tahap pengidentifikasian, tahap pencatatan, tahap penggolongan, tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan keuangan.

1. Tahap pengidentifikasian yaitu peneliti melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap aset, liabilitas dan ekuitas pemilik saat ini.
2. Tahap pencatatan yaitu peneliti melakukan pencatatan bukti-bukti transaksi di usaha jahit Donri's Tailor. Transaksi yang dicatat dibuktikan dengan faktur,

bukti transfer, nota, kuitansi dan lain-lain. Setelah itu bukti-bukti diurutkan sesuai urutan waktu terjadinya transaksi dengan membuat penjumlahan pada akun-akun tertentu.

3. Tahap penggolongan yaitu peneliti melakukan posting ke buku besar masing-masing akun.
4. Tahap pengikhtisaran yaitu menyesuaikan akun-akun yang belum tercatat dalam jurnal penyesuaian.
5. Tahap pelaporan yaitu pada tahap ini peneliti menyusun laporan keuangan usaha jahit Donri's Tailor sesuai SAK EMKM berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Juli 2019.

### **3.7 Pengecekan Validitas Temuan**

Pengecekan dilakukan dengan dengan teknik triangulasi data yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda berupa wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek kembali dengan dokumentasi. Serta peneliti melakukan pengamatan terhadap transaksi yang ada pada usaha jahit Donri's Tailor kemudian peneliti melakukan pengajuan dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih valid dan bisa dipertanggungjawabkan

### **3.8 Tahap-tahap Penelitian**

Adapun tahap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan observasi lokasi penelitian pada awal periode

2. Pada awal periode peneliti melakukan pengumpulan data atas aset, kewajiban dan ekuitas UMKM.
3. Membuat pembukuan entitas untuk digunakan dalam melakukan pencatatan transaksi-transaksi dan aktivitas keuangan selama periode berlangsung yaitu periode bulan Juni dan Juli 2019.
4. Data yang diperoleh dari UMKM dianalisis dan diolah oleh peneliti.
5. Peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan pada usaha jahit Donri's Tailor berdasarkan SAK EMKM.
6. Memberikan penjelasan mengenai tata cara penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kepada pemilik usaha jahit Donri's Tailor.
7. Melakukan wawancara kepada pemilik usaha jahit Donri's Tailor menurut pandangannya setelah dilakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
8. Hasil penelitian secara keseluruhan diolah kembali oleh peneliti sebagai hasil akhir penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

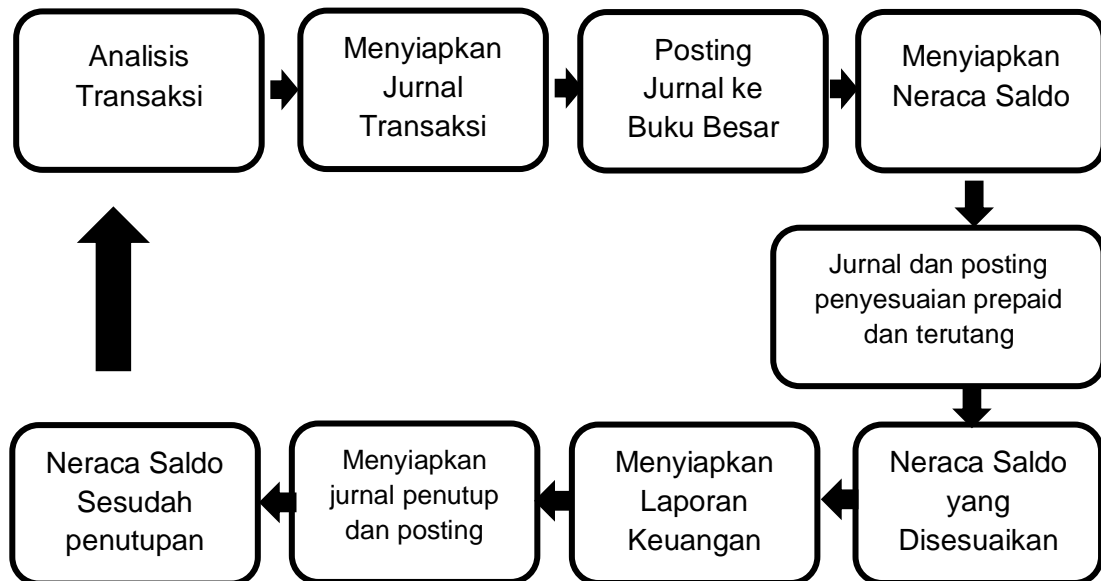
#### 4.1 Gambaran Umum Usaha Jahit Donri's Tailor

Usaha jahit Donri's Tailor adalah usaha yang menerima jasa jahit pakaian yang disesuaikan permintaan pelanggan. Bahan baku kain dibawa sendiri oleh pelanggan disesuaikan dengan desain yang diinginkan pelanggan maupun desain yang ditawarkan usaha jahit Donri's Tailor. Proses menjahit sebuah pakaian dimulai dari pengukuran badan pelanggan, menggambar pola pada koran, kemudian kain dan pola disatukan untuk dilakukan proses *cutting*. Proses *cutting* sendiri dilakukan oleh pemilik Donri's Tailor yaitu Bapak Abdul Rahmat, yang akrab disapa Pak Rahmat. Untuk selanjutnya proses menjahit hingga proses *finishing* dilakukan oleh karyawan Pak Rahmat. Awalnya pemilik hanyalah seorang karyawan di usaha jahit tempatnya bekerja tetapi berkat pengalaman menjahit selama beberapa tahun serta modal yang cukup Pak Rahmat memberanikan diri membangun usaha jahitnya sendiri. Sejak berdiri kurang lebih 20 tahun lalu, Donri's Tailor telah memiliki lebih dari 10 orang karyawan dari yang awalnya hanya 3 orang saja. Pelanggan Donri's Tailor berdatangan dari berbagai kalangan mulai dari masyarakat kota Makassar hingga yang terjauh dari kabupaten mamuju. Dengan modal jahitan yang bagus dan rapi Pak Rahmat juga sering mengambil proyek menjahit untuk pakaian jenis PDU-PDL untuk mahasiswa baru disalah satu kampus pelayaran di Kota Makassar. Dilokasi tanah bangunan berukuran 4x15 meter Donri's Tailor dapat meraih omset lebih dari Rp100.000.000 per tahun dengan menyelesaikan jahitan rata-rata 100 pasang per bulan.

#### 4.2 Pembahasan

Proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi, dan yang diakhiri dengan membuat laporan dinamakan sebagai siklus akuntansi (*accounting cycle*). Produk akhir dari siklus akuntansi ini adalah laporan keuangan.

**Gambar 4.1 Siklus Akuntansi**



Sumber: Samryn, 2014

#### 4.2.1 Akun (*Accounts*)

Akun merupakan nama buku besar atau nama buku besar pembantu yang digunakan sebagai tempat untuk mencatat setiap transaksi. Akun-akun dalam perusahaan dikelompokkan menurut kesamaan karakteristiknya. Akun tersebut terbagi atas kelompok aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya.

Pemberian kode akun pada Donri's Tailor berupa susunan nomor dan diurut menurut urutan akun dalam laporan keuangan. Pengkodean nama akun Donri's Tailor sebagai berikut.



**Tabel 4.1 Nomor Akun**

Nomor/ Kode Akun	Nama Akun
1000	ASET
1100	Aset Lancar
1110	Kas dan Setara Kas
1120	Piutang Usaha
1200	Aset Tetap
1201	Perlengkapan
1202	Tanah
1203	Bangunan
1204	Akumulasi Depresiasi Bangunan
1205	Peralatan
1206	Akumulasi Depresiasi Peralatan
2000	Liabilitas
2100	Liabilitas Jangka Pendek
2110	Utang Usaha
2200	Liabilitas Jangka Panjang
2210	Utang Bank
3000	Ekuitas
3100	Modal Bapak Rahmat
3200	Prive Bapak Rahmat
4000	Pendapatan
4100	Pendapatan Usaha
4101	Pendapatan Jasa Jahit
4201	Pendapatan Lain-lain
5000	Beban
5100	Beban Usaha
5101	Beban Konsumsi karyawan
5102	Beban gaji Karyawan
5103	Beban Listrik dan Air
5104	Beban Perlengkapan
5105	Beban Kendaraan Operasional
5106	Beban Reparasi Mesin
5107	Beban Depresiasi Bangunan
5108	Beban Depresiasi Peralatan
5109	Beban lain-lain

Sumber: Samryn,2014

#### 4.2.2 Dokumen/Bukti Transaksi

Transaksi adalah suatu aktivitas perusahaan yang menimbulkan perubahan terhadap posisi harta keuangan perusahaan. Bukti transaksi adalah suatu bukti yang tertulis atau bukti-bukti atas terjadinya setiap kegiatan transaksi dalam suatu perusahaan. Selama beroperasi bukti transaksi pada usaha jahit Donri's Tailor tidak pernah diarsipkan. Maka dari itu digunakan bukti internal yang berupa bukti kas keluar dan bukti kas masuk dalam menyusun laporan keuangan Donri's Tailor.

#### 4.2.3 Ayat Jurnal (*Journal Entries*)

Jurnal adalah buku catatan pertama dalam proses akuntansi. Agar suatu transaksi dapat diproses dalam siklus akuntansi maka setiap transaksi tersebut harus diubah menjadi jurnal.

Sebelum melakukan pencatatan peneliti membuat neraca awal entitas atas informasi yang terkait dengan harta dan kewajibannya. Berikut penjelasan masing-masing akun yang terdapat di neraca awal usaha jahit Donri's Tailor.

##### a) Aset Lancar

###### 1. Kas dan setara kas

Kas yang diakui adalah kas tunai yang dimiliki saat ini atau kas ditangan dan setara kas pada rekening bank atas nama pemilik.

<b>Nama Akun</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Kas	10.000.000
Setara kas	8.931.809

###### 2. Piutang usaha

Piutang usaha adalah uang yang diterima atas pemberian jasa jahit kepada pelanggan.

###### 3. Perlengkapan

Perlengkapan usaha jahit Donri's Tailor diakui sebagai perlengkapan yang habis pakai selama satu periode. Perlengkapan tersebut sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Perlengkapan Donri's Tailor**

<b>Perlengkapan</b>	<b>Jumlah Barang</b>	<b>Harga</b>	<b>jumlah (Rp)</b>
Kancing	2 Gross	22.200	44.400
Kapur	1 Buah	15.000	15.000
Jarum jahit	6 Buah	10.000	60.000
jarum pentul	1 Box	9.000	9.000
Benang	2 Lusin	24.000	48.000
Gunting I	1 Buah	250.000	250.000
Gunting II	1 Buah	60.000	60.000
Gunting III	1 Buah	25.000	25.000
Gunting IV	1 Buah	5.000	5.000
Hanger	1 Lusin	50.000	50.000
Penggaris	1 Buah	15.000	15.000
Sarung Jas Transparan	22 Buah	2.045	45.000
Sarung Jas Hitam	1 Buah	20.000	20.000
Furing	5 Meter	9.500	47.500
<b>Total Perlengkapan</b>			<b>693.900</b>

Sumber: Data diolah, 2019

b) Aset Tetap

1. Tanah

Tanah berukuran 4x15 meter merupakan aset usaha jahit Donri's Tailor dengan harga perolehan Rp350.000.000.

2. Bangunan

Bangunan atau gedung adalah lokasi yang digunakan dalam menjalankan operasi bisnis usaha jahit. Harga perolehan sebesar Rp150.000.000 dan disusutkan dengan metode garis lurus tanpa nilai sisa. Setelah disusutkan per tahun kemudian disusutkan kembali untuk beberapa bulan (Januari-Juni) dalam tahun 2019.

**Biaya Penyusutan Bangunan**

<b>Biaya Penyusutan Per Tahun</b>	<b>150.000.000/25</b>	<b>6.000.000</b>
Biaya Penyusutani Per Bulan	6.000.000/12	500.000
Biaya Penyusutan Jan-Juni	6.000.000x6/12	3.000.000

	<b>Biaya Penyusutan</b>	<b>Akumulasi Penyusutan</b>
Tahun 1-21	126.000.000	126.000.000
jan-juni	3.000.000	129.000.000

## 3. Peralatan

Peralatan yang digunakan diharapkan dapat digunakan entitas dengan masa manfaat lebih dari satu periode. Harga perolehan sebesar Rp38.900.000 dan disusutkan dengan metode garis lurus tanpa nilai sisa. Peralatan tersebut sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Peralatan Donri's Tailor**

<b>Peralatan</b>	<b>Umur (Tahun)</b>	<b>Harga</b>	<b>Total</b>	<b>Akumulasi Penyusutan (Tahun Ke 1-Bulan Juni 2019)</b>
Mesin Jahit Manual 5 Unit	5	3.500.000	17.500.000	8.750.000
Mesin Jahit Portabel 2 Unit	5	4.600.000	9.200.000	4.600.000
Mesin Obras 2 Unit	5	4.600.000	9.200.000	4.600.000
Mesin Pelubang 1 Unit	5	3.000.000	3.000.000	1.500.000
<b>Total</b>			<b>38.900.000</b>	<b>19.450.000</b>

Sumber: Data diolah, 2019

## c) Liabilitas dan Ekuitas

## 1. Utang usaha

Utang usaha berupa kewajiban yang belum dibayarkan atas barang yang diterima dalam menjalankan usaha jahit.

## 2. Modal Bapak Rahmat

Modal yaitu bagian hak pemilik dalam perusahaan, yaitu selisih antara aktiva dengan kewajiban yang ada. Modal Bapak Rahmat per 30 Juni 2019 tercatat Rp410.075.709.

**Tabel 4.4 Neraca Awal**

**DONRI'S TAILOR**  
**NERACA AWAL**  
**1 JULI 2019**  
**(dalam Rp)**

No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1110	Kas dan setara kas	18.931.809	-
1120	Piutang Usaha	-	-
1201	Tanah	350.000.000	-
1202	Bangunan	150.000.000	-
1203	Akum Depr bangunan	-	129.000.000
1204	Perlengkapan	693.900	-
1205	Peralatan	38.900.000	-
1206	Akum Depr Peralatan	-	12.450.000
2110	Utang Usaha	-	-
3100	Modal Bapak Rahmat	-	417.075.709
		Rp 558.525.709	Rp 558.525.709

Sumber: Data diolah, 2019

Berikut transaksi yang terjadi dibulan Juli 2019.

1. 1 Juli Menerima Pembayaran atas pendapatan jasa jahit PDU-PDL Sebesar Rp.50.000.000. total tagihan sebesar Rp.100.000.000. sisa tagihan dibayar bulan Agustus.
2. 1 Juli Membayar biaya konsumsi karyawan sebesar Rp. 100.000
3. 2 Juli Membeli kancing, jarum jahit, benang sebesar Rp.14.800, Rp.20.000, Rp.100.000
4. 2 Juli Membeli bensin motor dan biaya parkir sebesar Rp.17.000
5. 3 Juli Membeli gunting sebesar Rp.250.000
6. 4 Juli Membeli sarung jas Biasa dan premium masing-masing Rp.24.000 dan Rp100.000
7. 4 Juli Membeli bensin motor dan biaya parkir sebesar Rp.17.000
8. 5 Juli Membeli kain furing kebaya sebesar Rp.47.500
9. 5 Juli Menerima pembayaran tunai atas jasa permak baju sebesar Rp.15.000
10. 6 Juli Membayar biaya konsumsi karyawan sebesar Rp. 200.000
11. 8 Juli Menerima pembayaran atas jasa jahit Kebaya sebesar Rp.300.000
12. 9 Juli Menerima pembayaran atas jasa jahit gamis sebesar

		Rp.300.000
13.	10 Juli	Membayar biaya konsumsi karyawan sebesar Rp. 150.000
14	11 Juli	Menerima pembayaran atas jasa jahit celana sebesar Rp.120.000
15	12 Juli	Menerima pembayaran atas jasa jahit seragam safari sebesar Rp.500.000
16	13 Juli	Membayar biaya konsumsi karyawan sebesar Rp. 100.000
17	15 Juli	Pengambilan uang tunai untuk kepentingan pribadi Bapak Rahmat sebesar Rp500.000
18	16 Juli	Menerima pembayaran atas jasa jahit rok sebesar Rp100.000
19	17 Juli	Membayar biaya konsumsi karyawan sebesar Rp100.000
20	18 Juli	Menerima pembayaran atas jasa jahit kemeja sebesar Rp100.000
21.	19 Juli	Membayar biaya konsumsi karyawan sebesar Rp100.000
22.	20 Juli	Membayar biaya tagihan listrik dan Air sebesar Rp1.300.000
23.	22 Juli	Membayar biaya konsumsi karyawan sebesar Rp150.000
24.	23 Juli	Menyetorkan ke BNI atas pendapatan jasa jahit tunai sebesar Rp.15.000.000
25.	27 Juli	Membayar biaya reparasi mesin jahit sebesar Rp. 200.000
26.	30 Juli	Membayar gaji 5 orang karyawan sebesar Rp.10.000.000
27	31 Juli	Membayar biaya konsumsi karyawan sebesar Rp. 100.00

**Tabel 4.5 Jurnal Umum**

**Donri's Tailor**  
**Jurnal Umum**  
**Juli 2019**  
**(dalam Rp)**

JU 1

Tgl.	Nomor Bukti	Uraian	Ref	Debet	Kredit
2019					
01-Jul	BKM-001	Kas	1110	50.000.000	
		Piutang Usaha	1120	50.000.000	
		Pendapatan jasa jahit	4101		100.000.000
01-Jul	BKK-001	Beban Konsumsi karyawan	5101	100.000	
		Kas	1110		100.000
02-Jul	BKK-002	Perlengkapan	1201	134.800	
		Kas	1110		134.800
02-Jul	BKK-003	Beban Kendaraan Operasional	5105	15.000	
		Beban Lain-lain	5109	2.000	
		Kas	1110		17.000
03-Jul	BKK-004	Perlengkapan	1201	250.000	
		Kas	1110		250.000
04-Jul	BKK-005	Perlengkapan	1201	124.000	
		Kas	1110		124.000
04-Jul	BKK-006	Beban Kendaraan Operasional	5105	15.000	
		Beban Lain-lain	5109	2000	
		Kas	1110		17.000
05-Jul	BKK-007	Perlengkapan		47.500	
		Kas	1110		47.500
05-Jul	BKM-002	Kas	1110	15.000	
		Pendapatan lain-lain	4201		15.000
06-Jul	BKK-008	Beban Konsumsi karyawan	5101	200.000	
		Kas	1110		200.000

Lanjutan Tabel 4.5

JU 2

Tgl.	Nomor Bukti	Uraian	Ref	Debet	Kredit
08-Jul	BKM-003	Kas	1110	300.000	
		Pendapatan Jasa Jahit	4101		300.000
09-Jul	BKM-004	Kas	1110	300.000	
		Pendapatan Jasa Jahit	4101		300.000
10-Jul	BKK-009	Beban Konsumsi karyawan	5101	150.000	
		Kas	1110		150.000
11-Jul	BKM-005	Kas	1110	120.000	
		Pendapatan Jasa Jahit	4101		120.000
12-Jul	BKM-006	Kas	1110	500.000	
		Jahit	4101		500.000
13-Jul	BKK-010	Beban Konsumsi karyawan	5101	100.000	
		Kas	1110		100.000
15-Jul	BKK-011	Prive Bapak Rahmat	3200	500.000	
		Kas	1110		500.000
16-Jul	BKM-007	Kas	1110	100.000	
		Pendapatan Jasa Jahit	4101		100.000
17-Jul	BKK-012	Beban Konsumsi karyawan	5101	100.000	
		Kas	1110		100.000
18-Jul	BKM-008	Kas	1110	100.000	
		Pendapatan Jasa Jahit	4101		100.000
19-Jul	BKK-013	Beban Konsumsi karyawan	5101	100.000	
		Kas	1110		100.000



Lanjutan Tabel 4.5

JU 3

Tgl.	Nomor Bukti	Uraian	Ref	Debet	Kredit
20-Jul	BKK-014	Beban Listrik dan Air	5103	1.300.000	
		Kas	1110		1.300.000
22-Jul	BKK-015	Beban Konsumsi karyawan	5101	150.000	
		Kas	1110		150.000
23-Jul	BKM-001	Kas di BNI	1110	15.000.000	
		Pendapatan Jasa Jahit	4101		15.000.000
27-Jul	BKK-016	Beban Reparasi Mesin	5106	200.000	
		Kas	1110		200.000
30-Jul	BKK-017	Beban gaji karyawan	5102	10.000.000	
		Kas	1110		10.000.000
31-Jul	BKK-018	Beban Konsumsi karyawan	5101	100.000	
		Kas	1110		100.000

Sumber: Data diolah, 2019

#### 4.2.4 Buku Besar (*The Ledger*)

Buku besar adalah buku catatan kedua setelah jurnal dalam sebuah proses akuntansi. Didalam buku besar memuat catatan tentang sebuah akun atau rekening.

Tabel 4.6 Buku Besar

**Donri's Tailor**  
**Buku Besar**  
**Juli 2019**  
**(dalam Rp)**

<b>Kas</b>					<b>1110</b>
<b>Tgl.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref. Post.</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
01-Jul	Saldo				18.931.809
01-Jul	Jasa jahit PDU-PDL-Tunai	JU 1	50.000.000		68.931.809
01-Jul	Pembayaran Konsumsi karyawan	JU 1		100.000	68.831.809
02-Jul	Pembelian kancing, jarum jahit dan benang	JU 1		134.800	68.697.009
02-Jul	Pembelian bensin dan pembayaran parker	JU 1		17.000	68.680.009
03-Jul	Pembelian gunting dan jarum pentul	JU 1		250.000	68.430.009
04-Jul	Pembelian sarung jas biasa dan premium	JU 1		124.000	68.306.009
04-Jul	Pembelian bensin dan pembayaran parker	JU 2		17.000	68.289.009
05-Jul	Pembelian kain furing	JU 2		47.500	68.241.509
05-Jul	Tunai	JU 2	15.000		68.256.509
06-Jul	Pembayaran Konsumsi Karyawan	JU 2		200.000	68.056.509
08-Jul	Jasa jahit kebaya-Tunai	JU 2	300.000		68.356.509
09-Jul	Jasa jahit gamis- Tunai	JU 2	300.000		68.656.509
10-Jul	Pembayaran Konsumsi karyawan	JU 2		150.000	68.506.509
11-Jul	Jasa jahit celana-Tunai	JU 2	120.000		68.626.509
12-Jul	Jasa jahit seragam safari- Tunai	JU 2	500.000		69.126.509
13-Jul	Pembayaran Konsumsi karyawan	JU 2		100.000	69.026.509
15-Jul	Pengambilan pribadi Bpk Rahmat	JU 2		500.000	68.526.509

Lanjutan Tabel 4.6

<b>Kas</b>					<b>1110</b>
<b>Tgl.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref. Post.</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
16-Jul	Jasa jahit rok- Tunai	JU 2	100.000		68.626.509
17-Jul	Pembayaran Konsumsi karyawan	JU 2		100.000	68.526.509
18-Jul	Jasa jahit kemeja- Tunai	JU 3	100.000		68.626.509
19-Jul	Pembayaran Konsumsi karyawan	JU 3		100.000	68.526.509
20-Jul	Pembayaran listrik dan air	JU 3		1.300.000	67.226.509
22-Jul	Pembayaran Konsumsi karyawan	JU 3		150.000	67.076.509
23-Jul	Setoran Bank BNI	JU 3	15.000.000		82.076.509
27-Jul	Pembayaran reparasi mesin jahit	JU 3		200.000	81.876.509
30-Jul	Pembayaran gaji	JU 3		10.000.000	71.876.509
31-Jul	Pembayaran Konsumsi karyawan	JU 3		100.000	71.776.509

<b>Piutang Usaha</b>					<b>1120</b>
<b>Tgl.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref.</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
01-Jul	Saldo				-
01-Jul	Jasa jahit PDL-PDU	JU 1	50.000.000		50.000.000
31-Jul	Penyesuaian	JP 1	500.000		50.500.000

<b>Perlengkapan</b>					<b>1201</b>
<b>Tgl.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref.</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
01-Jul	Saldo				693.900
02-Jul	Pembelian kancing, jarum jahit dan benang	JU 1	134.800		828.700
03-Jul	Pembelian gunting	JU 1	250.000		1.078.700
04-Jul	Pembelian sarung jas biasa dan premium	JU 1	124.000		1.202.700
05-Jul	Pembelian kain furing	JU 2	47.500		1.250.200
31-Jul	Penyesuaian	JP 1		381.350	868.850

<b>Tanah</b>					<b>1202</b>
<b>Tgl.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref.</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
01-Jul	Saldo				350.000.000

**Bangunan** **1203**

Tgl.	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo
01-Jul	Saldo				150.000.000

**Akumulasi Depresiasi Bangunan** **1204**

Tgl.	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo
01-Jul	Saldo				129.000.000
31-Jul	Penyesuaian	JP		500.000	129.500.000

**Peralatan** **1205**

Tgl.	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo
01-Jul	Saldo				38.900.00

**Akumulasi Depresiasi peralatan** **1206**

Tgl.	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo
01-Jul	Saldo				12.450.000
31-Jul	Penyesuaian	JP		648.333	13.098.333

**Utang Usaha** **2110**

Tgl.	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo
01-Jul	Saldo				-

**Utang Bank** **2110**

Tgl.	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo
01-Jul	Saldo				-

**Modal Bapak Rahmat** **3100**

Tgl.	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo
01-Jul	Saldo				417.075.709

**Prive** **3200**

Tgl.	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo
01-Jul	Saldo				
15-Jul	Pengambilan pribadi Bpk Rahmat	JU 2	500.000		500.000
31-Jul	Penutup	JP		500.000	-

<b>Pendapatan Jasa jahit</b>					<b>4101</b>
<b>Tgl.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref.</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
01-Jul	Saldo				
01-Jul	Pembayaran jasa jahit PDU	JU 1		100.000.000	100.000.000
08-Jul	Pembayaran jasa jahit kebaya	JU 2		300.000	100.300.000
09-Jul	Pembayaran jasa jahit gamis	JU 2		300.000	100.600.000
11-Jul	Pembayaran jasa jahit celana	JU 2		120.000	100.720.000
12-Jul	Pembayaran jasa jahit seragam safari	JU 2		500.000	101.220.000
16-Jul	Pembayaran jasa jahit rok	JU 2		100.000	101.320.000
18-Jul	Pembayaran jasa jahit kemeja	JU 3		100.000	101.420.000
23-Jul	Setoran tunai ke BNI	JU 3		15.000.000	116.420.000
31-Jul	Penyesuaian	JP 1		500.000	116.920.000
31-Jul	Penutup	JP	116.920.000		-

<b>Pendapatan Lain-lain</b>					<b>4201</b>
<b>Tgl.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref.</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
01-Jul	Saldo				-
05-Jul	jasa permak	JU 2		15.000	15.000
31-Jul	Penutup	JP	15.000		-

<b>Beban Konsumsi karyawan</b>					<b>5101</b>
<b>Tgl.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref.</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>
01-Jul	Saldo				
01-Jul	Biaya konsumsi karyawan	JU 1	100.000		100.000
06-Jul	Biaya konsumsi karyawan	JU 2	200.000		300.000
10-Jul	Biaya konsumsi karyawan	JU 2	150.000		450.000
13-Jul	Biaya konsumsi karyawan	JU 2	100.000		550.000
17-Jul	Biaya konsumsi karyawan	JU 2	100.000		650.000
19-Jul	Biaya konsumsi karyawan	JU 3	100.000		750.000

Lanjutan beban konsumsi karyawan

Tgl.	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo
22-Jul	Biaya konsumsi karyawan	JU 3	150.000		900.000
31-Jul	Biaya konsumsi karyawan	JU 3	100.000		1.000.000
31-Jul	Penutup	JP		1.000.000	-

**Beban Gaji Karyawan** **5102**

Tgl.	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo
01-Jul	Saldo				-
30-Jul	Pembayaran gaji bulanan karyawan	JU 3	10.000.000		10.000.000
31-Jul	Penutup	JP		10.000.000	-

**Beban Listrik dan Air** **5.103**

Tgl.	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo
01-Jul	Saldo				-
20-Jul	Pembayaran biaya listrik	JU 3	1.300.000		1.300.000
31-Jul	Penutup	JP		1.300.000	-

**Beban Perlengkapan** **5.104**

Tgl.	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo
01-Jul	Saldo				-
31-Jul	Penyesuaian	JP 1	381.350		381.350
31-Jul	Penutup	JP		381.350	-

**Beban Kendaraan operasional** **5.105**

Tgl.	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo
01-Jul	Saldo				-
02-Jul	Pembelian bensin	JU 1	15.000		15.000
04-Jul	Pembelian bensin	JU 2	15.000		30.000
31-Jul	Penutup	JP		30.000	-

**Beban Reparasi Mesin** **5.106**

Tgl.	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo
01-Jul	Saldo				-
27-Jul	Perbaikan mesin jahit	JU 2	200.000		200.000
31-Jul	Penutup	JP		200.000	-

**Beban Depresiasi Bangunan 5.107**

Tgl.	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo
01-Jul	Saldo				-
31-Jul	Penyesuaian	JP 1	500.000		500.000
31-Jul	Penutup	JP		500.000	-

**Beban Depresiasi Peralatan 5.108**

Tgl.	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo
01-Jul	Saldo				-
31-Jul	Penyesuaian	JP 1	648.333		648.333
31-Jul	Penutup	JP		648.333	-

**Beban Lain-lain 5.109**

Tgl.	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Saldo
01-Jul	Saldo				-
02-Jul	Pembayaran parkir	JU 1	2.000		2.000
04-Jul	Pembayaran parkir	JU 1	2.000		4.000
31-Jul	Penutup	JP		4.000	-

Sumber: Data diolah, 2019

#### 4.2.5 Neraca Saldo (*Trial Balance*)

Neraca saldo adalah kertas kerja yang berisi daftar nama akun beserta saldonya. Pengisian kolom debit dan kredit disesuaikan dengan saldo sesungguhnya yang terjadi dalam tiap buku besar.

**Tabel 4.7**  
**Donri's Tailor**  
**Neraca Saldo**  
**31 Juli 2019**

Nomor Akun	Nama akun	Neraca Saldo	
		Debet	Kredit
1110	Kas	Rp 71.776.509	
1120	Piutang Usaha	Rp 50.000.000	
1201	Perlengkapan	Rp 1.250.200	
1202	Tanah	Rp 350.000.000	
1203	Bangunan	Rp 150.000.000	
1204	Akumulasi Depresiasi Bangunan		Rp 129.000.000
1205	Peralatan	Rp 38.900.000	

Lanjutan Tabel 4.7

Nomor Akun	Nama akun	Neraca Saldo	
		Debet	Kredit
1206	Akumulasi Depresiasi peralatan		Rp 12.450.000
2110	Utang Usaha		Rp -
2210	Utang Bank		Rp -
3100	Modal Bapak Rahmat		Rp417.075.709
3200	Prive Bapak Rahmat	Rp 500.000	
4101	Pendapatan jasa jahit		Rp116.420.000
4201	Pendapatan lain-lain		Rp 15.000
5101	Beban Konsumsi karyawan	Rp 1.000.000	
5102	Beban Gaji karyawan	Rp 10.000.000	
5103	Beban Listrik dan Air	Rp 1.300.000	
5104	Beban Perlengkapan	Rp -	
5105	Beban Kendaraan operasional	Rp 30.000	
5106	Beban reparasi mesin	Rp 200.000	
5107	Beban depresiasi bangunan	Rp -	
5108	Beban depresiasi peralatan	Rp -	
5109	Beban lain-lain	Rp 4.000	
	Total	Rp674.960.709	Rp674.960.709

Sumber: Data diolah,2019

#### 4.2.6 Ayat Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian secara umum berfungsi untuk menetapkan saldo catatan akun buku besar pada akhir periode dan menghitung pendapatan dan beban yang sebenarnya selama periode tertentu. Selain itu dalam penyesuaian akun laba rugi (nominal) dan akun neraca (Riil) dipisahkan.

Data penyesuaian:

1. Perlengkapan yang tersisa setelah dihitung diakhir bulan juli nilainya sebesar Rp312.550



2. Pada tanggal 31 juli, Donri's Tailor menyelesaikan jasa jahit kebaya sebesar Rp500.000. pembayaran akan diselesaikan pada tanggal 5 Agustus 2019.
3. Bangunan disusutkan sebesar Rp500.000
4. Peralatan disusutkan sebesar Rp648.333

Tabel 4.8 Jurnal Penyesuaian

**Donri's Tailor**  
**Jurnal Penyesuaian**  
**31 Juli 2019**  
**(dalam Rp)**

JP 1

No	Tgl	Uraian	Ref	Debet	Kredit
	<b>Juli</b>				
1	31	Beban Perlengkapan	5104	381.350	
		Perlengkapan	1204		
					381.350
2		Piutang Usaha	1120	500.000	
		Pendapatan jasa jahit	4101		
					500.000
3		Beban Depr. Bangunan	5107	500.000	
		Akumulasi Depr. Bangunan	1203		500.000
4		Beban Depr. Peralatan	5108	648.333	
		Akumulasi Depr. Peralatan	1206		648.333

Sumber: Data diolah, 2019

#### 4.2.7 Laporan Keuangan

##### a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan sebuah laporan yang menyajikan informasi tentang pendapatan, beban dan laba atau rugi yang diperoleh

sebuah organisasi selama satu periode tertentu. Dalam penyajian laporan laba rugi berikut disajikan laporan laba rugi pada bulan juli dan dalam bentuk *single step* dimana laporan ini hanya menghasilkan satu informasi laba bersih yang berasal dari hasil pengurangan semua pendapatan dan semua biaya melalui satu kali pengurangan.

Tabel 4.9 Laporan Laba Rugi

<b>DONRI'S TAILOR</b>			
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>			
<b>UNTUK 31 JULI 2019 DAN 30 JUNI 2019</b>			
<b>(dalam Rp)</b>			
	<b>Catatan</b>	<b>Juli</b>	<b>Juni</b>
<b>PENDAPATAN</b>			
pendapatan Jasa jahit		116.920.000	66.920.000
pendapatan lain-lain		15.000	100.000
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>116.935.000</b>	<b>67.020.000</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Konsumsi karyawan	3	1.000.000	1.500.000
Beban Gaji karyawan	4	10.000.000	7.500.000
Beban Listrik dan Air	5	1.300.000	1.000.000
Beban Perlengkapan	6	381.350	350.000
Beban Kendaraan operasional		30.000	40.000
Beban Reparasi Mesin	7	200.000	-
Beban Depresiasi bangunan	8	500.000	500.000
Beban Depresiasi peralatan	9	648.333	648.333
Beban lain-lain		4.000	10.000
<b>TOTAL BEBAN</b>		<b>14.063.683</b>	<b>11.548.333</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>102.871.317</b>	<b>55.471.667</b>

Sumber: Data diolah, 2019

#### b. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang menyajikan aktiva, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu. Sebagai sumber informasi utama yang merangkum elemen-elemen yang berhubungan langsung dengan pengukuran posisi keuangan .

Tabel 4.10 Laporan Posisi Keuangan

**Donri's Tailor**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Juli Dan 30 Juni 2019**

	Catatan	Juli 2019	Juni 2019
<b>ASET</b>			
Aset Lancar			
Kas	10	71.776.509	18.931.809
Piutang Usaha	11	50.500.000	-
Perlengkapan	12	868.850	693.900
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>123.145.359</b>	<b>19.625.709</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	13	350.000.000	350.000.000
Bangunan	14	150.000.000	150.000.000
Akumulasi Depresiasi Bangunan	15	- 129.500.000 -	129.000.000
Peralatan	16	38.900.000	38.900.000
Akumulasi Depresiasi peralatan	17	- 13.098.333 -	12.450.000
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>396.301.667</b>	<b>397.450.000</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>519.447.026</b>	<b>417.075.709</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Utang usaha		-	-
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
Lanjutan Tabel 4.10			
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas Bapak Rahmat		417.075.709	417.075.709
Saldo Laba		102.871.317	-
Prive		500.000	-
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>519.447.026</b>	<b>417.075.709</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>		<b>519.447.026</b>	<b>417.075.709</b>

Sumber: Data diolah, 2019

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Berikut disajikan tambahan informasi untuk memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan.

Tabel 4.11 Catatan Atas Laporan Keuangan

<b>DONRI'S TAILOR</b> <b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b> <b>UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 JULI 2019</b>	
1	<p><b>UMUM</b></p> <p>Usaha ini bergerak dalam bidang usaha jasa. Usaha ini memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Usaha berdomisili di Jl. Abdullah Daeng Sirua No. 241 Kota Makassar.</p>
2	<p><b>IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI</b></p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah.</p> <p>b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian adalah Rupiah (Rp)</p> <p>c. Piutang Usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p>d. Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa.</p> <p>e. Pengakuan pendapatan dan beban pengakuan pendapatan diakui saat pembayaran. Beban diakui saat terjadi.</p>

10	<b>KAS</b>	<b>Juli 2019</b>	<b>Juni 2019</b>																																																
	Kas Tunai	Rp 71.776.509	Rp 18.931.809																																																
11	<b>PIUTANG USAHA</b> Piutang Usaha Sebesar Rp50.500.000																																																		
12	<b>PERLENGKAPAN</b> Perlengkapan terdiri atas bukti kas transaksi atas kancing Rp44.000, jarum jahit Rp60.000, jarum pentul Rp18.000, benang Rp200.000, gunting Rp250.000, hanger Rp50.000, sarung jas (Rp250.000, Rp22000) furing Rp47.750																																																		
13	<b>TANAH</b> Tanah berukuran 4x16 meter dicatat sebesar nilai perolehan.																																																		
14	<b>BANGUNAN</b> Bangunan dicatat sebesar nilai perolehan.																																																		
15	<b>AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN</b> Akumulasi penyusutan bangunan merupakan akumulasi nilai penyusutan selama 21 tahun 7 bulan																																																		
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun Ke</th> <th>Akumulasi penyusutan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Rp 6.000.000</td></tr> <tr><td>2</td><td>Rp 12.000.000</td></tr> <tr><td>3</td><td>Rp 18.000.000</td></tr> <tr><td>4</td><td>Rp 24.000.000</td></tr> <tr><td>5</td><td>Rp 30.000.000</td></tr> <tr><td>6</td><td>Rp 36.000.000</td></tr> <tr><td>7</td><td>Rp 42.000.000</td></tr> <tr><td>8</td><td>Rp 48.000.000</td></tr> <tr><td>9</td><td>Rp 54.000.000</td></tr> <tr><td>10</td><td>Rp 60.000.000</td></tr> <tr><td>11</td><td>Rp 66.000.000</td></tr> <tr><td>12</td><td>Rp 72.000.000</td></tr> <tr><td>13</td><td>Rp 78.000.000</td></tr> <tr><td>14</td><td>Rp 84.000.000</td></tr> <tr><td>15</td><td>Rp 90.000.000</td></tr> <tr><td>16</td><td>Rp 96.000.000</td></tr> <tr><td>17</td><td>Rp 102.000.000</td></tr> <tr><td>18</td><td>Rp 108.000.000</td></tr> <tr><td>19</td><td>Rp 114.000.000</td></tr> <tr><td>20</td><td>Rp 120.000.000</td></tr> <tr><td>21</td><td>Rp 126.000.000</td></tr> <tr><td>JAN-JUN</td><td>Rp 129.000.000</td></tr> <tr><td>JULI 2019</td><td>Rp 129.500.000</td></tr> </tbody> </table>	Tahun Ke	Akumulasi penyusutan	1	Rp 6.000.000	2	Rp 12.000.000	3	Rp 18.000.000	4	Rp 24.000.000	5	Rp 30.000.000	6	Rp 36.000.000	7	Rp 42.000.000	8	Rp 48.000.000	9	Rp 54.000.000	10	Rp 60.000.000	11	Rp 66.000.000	12	Rp 72.000.000	13	Rp 78.000.000	14	Rp 84.000.000	15	Rp 90.000.000	16	Rp 96.000.000	17	Rp 102.000.000	18	Rp 108.000.000	19	Rp 114.000.000	20	Rp 120.000.000	21	Rp 126.000.000	JAN-JUN	Rp 129.000.000	JULI 2019	Rp 129.500.000		
Tahun Ke	Akumulasi penyusutan																																																		
1	Rp 6.000.000																																																		
2	Rp 12.000.000																																																		
3	Rp 18.000.000																																																		
4	Rp 24.000.000																																																		
5	Rp 30.000.000																																																		
6	Rp 36.000.000																																																		
7	Rp 42.000.000																																																		
8	Rp 48.000.000																																																		
9	Rp 54.000.000																																																		
10	Rp 60.000.000																																																		
11	Rp 66.000.000																																																		
12	Rp 72.000.000																																																		
13	Rp 78.000.000																																																		
14	Rp 84.000.000																																																		
15	Rp 90.000.000																																																		
16	Rp 96.000.000																																																		
17	Rp 102.000.000																																																		
18	Rp 108.000.000																																																		
19	Rp 114.000.000																																																		
20	Rp 120.000.000																																																		
21	Rp 126.000.000																																																		
JAN-JUN	Rp 129.000.000																																																		
JULI 2019	Rp 129.500.000																																																		

16	<b>PERALATAN</b>		
	Umur ekonomis peralatan adalah 5 Tahun		
	Mesin jahit manual (5 Unit x Rp3.500.000)		17.500.000
	Mesin jahit portabel (2 Unit x Rp4.600.000)		9.200.000
	Mesin obras (2 Unit x Rp4.600.000)		9.200.000
	Mesin Pelubang (1 Unit xRp3.000.000)		3000000
17	<b>AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN</b>		
	1. Mesin jahit Manual		
	Akumulasi per tahun (Rp17.500.000/5)	Rp	3.500.000
	Akumulasi bulan Jan-Juni	Rp	1.750.000
	Akumulasi per bulan (Rp3.500.000/12)	Rp	291.667
			<b>Akumulasi</b>
	<b>Tahun Ke</b>	<b>Biaya penyusutan</b>	<b>penyusutan</b>
	1	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000
	2	Rp 3.500.000	Rp 7.000.000
	Jan-Juni	Rp 1.750.000	Rp 8.750.000
	Juli	Rp 291.667	Rp 9.041.667
	2. Mesin jahit Portabel		
	Akumulasi per tahun (Rp9.200.000/5)	Rp	1.840.000
	Akumulasi bulan Jan-Juni	Rp	920.000
	Akumulasi per bulan (Rp1.840.000/12)	Rp	153.333
			<b>Akumulasi</b>
	<b>Tahun Ke</b>	<b>Biaya penyusutan</b>	<b>penyusutan</b>
	1	Rp 1.840.000	Rp 1.840.000
	2	Rp 1.840.000	Rp 3.680.000
	Jan-Juni	Rp 920.000	Rp 4.600.000
	Juli	Rp 153.333	Rp 4.753.333
	3. Mesin Obras		
	Akumulasi per tahun (Rp9.200.000/5)	Rp	1.840.000
	Akumulasi bulan Jan-Juni	Rp	920.000
	Akumulasi per bulan (Rp1.840.000*/12)	Rp	153.333
			<b>Akumulasi</b>
	<b>Tahun Ke</b>	<b>Biaya penyusutan</b>	<b>penyusutan</b>
	1	Rp 1.840.000	Rp 1.840.000
	2	Rp 1.840.000	Rp 3.680.000
	Jan-Juni	Rp 920.000	Rp 4.600.000
	Juli	Rp 153.333	Rp 4.753.333

4. Mesin Pelubang			
Akumulasi per tahun (Rp3.000.000/5)		Rp	600.000
Akumulasi bulan jan-jun		Rp	300.000
Akumulasi per bulan (Rp600.000*/12)		Rp	50.000
			<b>Akumulasi penyusutan</b>
<b>Tahun Ke</b>	<b>Biaya penyusutan</b>		
1	Rp 600.000	Rp	600.000
2	Rp 600.000	Rp	1.200.000
Jan-Juni	Rp 300.000	Rp	1.500.000
Juli	Rp 50.000	Rp	1.550.000
18	<b>SALDO LABA</b>		
Saldo laba merupakan akumulasi selisih pendapatan dan beban, setelah dikurangkan dengan retribusi kepada pemilik.			

Sumber: Data diolah, 2019

#### 4.2.8 Jurnal Penutup (*Closing Entries*) dan Neraca Saldo Setelah Penutupan (*Postclosing Trial Balance*)

Jurnal penutup digunakan untuk menutup akun-akun nominal (pendapatan dan beban) sementara dan pemabntu modal (Prive dan Ikhtisar laba rugi. Berikut jurnal penutup untuk usaha jahit Donri's Tailor.

Tabel 4.12 Jurnal Penutup

**Donri's Tailor**  
**Jurnal penutup**  
**Untuk bulan Juli 2019**  
**(dalam Rp)**

JP

<b>Tgl</b>	<b>Uraian</b>		<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
2019	Pendapatan jasa jahit		116.920.000	
31 Juli	Pendapatan lain-lain		15.000	
		Ikhtisar laba rugi		116.935.000
<b>Tgl</b>	<b>Uraian</b>		<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
2019	Ikhtisar laba rugi		14.063.683	
31 Juli		Beban Konsumsi karyawan		1.000.000
		Beban Gaji karyawan		10.000.000
		Beban Listrik dan Air		1.300.000
		Beban Perlengkapan		381.350
		Beban Kendaraan operasional		30.000
		Beban Reparasi Mesin		200.000
		Beban penyusutan bangunan		500.000
		Beban penyusutan peralatan		648.333
		Beban lain-lain		4.000
	Ikhtisar laba rugi		102.871.317	
		Modal		102.871.317
	Modal		500.000	
		Prive		500.000

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 4.13 Daftar Saldo Setelah Penutup



**Donri's Tailor**  
**Daftar Saldo Setelah Penutup**  
**31 Juli 2019**

Nama akun	Debet	Kredit
Kas	71.776.509	
Piutang Usaha	50.500.000	
Perlengkapan	868.850	
Tanah	350.000.000	
Bangunan	150.000.000	
Akumulasi Depresiasi Bangunan		129.500.000
Peralatan	38.900.000	
Akumulasi Depresiasi peralatan		13.098.333
Utang Usaha		
Utang Bank		
Modal Bapak Rahmat		519.447.026
<b>TOTAL</b>	<b>662.045.359</b>	<b>662.045.359</b>

*Sumber: Data diolah, 2019*

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disusun oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Proses pengidentifikasian yaitu analisis transaksi meliputi bukti-bukti transaksi bukti kas keluar dan bukti kas masuk.
2. Pencatatan yaitu melakukan proses pencatatan secara runtut kedalam buku jurnal umum. Pencatatan dilakukan kedalam satu rekening yang didebit dan satu rekening dikredit.
3. Penggolongan yaitu mem-*posting* transaksi yang telah dicatat dalam jurnal ke dalam buku besar. Masing-masing rekening akun diberikan nomor kode.
4. Pengikhtisaran yaitu menyesuaikan akun-akun transaksi yang belum dicatat atau penyesuaian transaksi yang salah pencatatan pada akhir periode. Setelah dicatat kemudian diposting kedalam buku besar. Adapun akun yang disesuaikan yaitu piutang usaha, perlengkapan yang terpakai, penyusutan bangunan dan peralatan per bulan.
5. Laporan Posisi Keuangan pada periode 31 juli 2019 menunjukkan total aset perusahaan sebesar Rp519.447.026, liabilitas sebesar Rp0, Ekuitas sebesar Rp519.447.026, Laba Bersih sebesar Rp102.871.317. Catatan atas laporan keuangan yang menyajikan gambaran umum perusahaan, pernyataan bahwa penyusunan laporan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan yang digunakan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam instrument keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan UMKM Donri's Tailor.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran untuk memudahkan proses penyusunan laporan keuangan pada usaha jahit Donri's Tailor sebagai berikut:

1. Donri's Tailor hendaknya menggunakan bukti kas keluar dan bukti kas masuk secara berkelanjutan serta mengarsipkan bukti-bukti tersebut.
2. Donri's Tailor hendaknya mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan sesuai dengan standar walaupun secara manual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Ni Komang Isma. 2018. Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Ternak Ayam *Boiler* (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan). *Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi* (Online), ([ejournal.undiksha.ac.id](http://ejournal.undiksha.ac.id), diakses 24 Mei 2019).
- Ikatan Akuntan Indonesia. *PSAK No. 1 Tentang laporan keuangan*-edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kartikahadi, Hans., Uli Sinaga, Merliyan Syamsul. 2016. *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Edisi II. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Kontributor Wikipedia, "Ekonomi kreatif," *Wikipedia, Ensiklopedia Bebas*, [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Ekonomi\\_kreatif&oldid=14061383](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Ekonomi_kreatif&oldid=14061383) (diakses pada Juli 27, 2019).
- Ningtyas, Jilma Dewi Ayu. 2017. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan), (Online), ([www. Owner.polgan.ac.id](http://www.Owner.polgan.ac.id), diakses 24 Mei 2019)
- Samryn. 2014. *Pengantar akuntansi:mudah membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Sodikin, S dan Riyono, A. 2016. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono, 2014. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susilo, Bambang. 2009. *Analisa Laporan Keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta
- Subsektor fashion, (Online), (<http://www.bekraf.go.id>, diakses 3 Mei 2019)
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.2009.



## Lampiran 2: Bukti Kas Keluar

2 Juli 2019

Tuan  
Toko

NOTA No. ....

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1 Lusin	Kancing	14.800	14.800
2 Bx	Jarum	20.000	20.000
4 Dvz	Benang	25.000	100.000
			}
Jumlah Rp.			134.800

Tanda Terima,

Hormat kami,

